

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah menjelaskan bahwa otonomi daerah sebagai dasar pelaksanaan untuk memberikan kewenangan yang sangat luas, dan bertanggung jawab.

Pemerintahan daerah dapat meningkatkan pembangunan sesuai dengan sumber daya alam yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan otonomi daerah dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar dan adanya otonomi daerah disini bisa meningkatkan kualitas sumber daya alam tersebut.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat disekitar dapat meningkatkan kualitas sumber daya alam, terutama di daerah Desa yang memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan untuk mengelola alokasi dana desa yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang pengelolaan alokasi dana desa di dalam mengelola pemerintahan dan sumber daya manusia lainnya. Pemerintah mengalokasikan dana desa kepada seluruh warga desa untuk mengelola keuangan yang dimiliki Kepala desa itu sendiri dengan bantuan keuangan provinsi/kabupaten lainnya¹.

Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintahan pusat dan daerah

¹ Hendri wirorojo, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Desa* Jurnal *Administrasi Publik*, 130.

yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi otonomi asli, demokratisasi, Pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

Tujuan Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat di tingkat individu, kelompok, ataupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Dan juga dengan adanya pembangunan di Desa Taro'an akan menambah pendapatan bagi masyarakat tersebut. Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa masih sangat rendah. Disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah.²

Menurut Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa sangat jelas mengatur tentang pemerintah desa yang didalamnya terkandung tentang kewajiban Pemerintah Kabupaten untuk merumuskan dan membuat Peraturan tentang Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bagian dari kewenangan fiskal. Maksud pemberian Alokasi Dana Desa sebenarnya

² Suhartono, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama 2005), 130.

adalah sebagai bantuan stimulan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dana desa tersebut, maka pemerintah desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif dan akuntabel. Istilah efektif adalah sejauh mana target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah di capai oleh pemerintah.³

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat.

Undang-Undang Nomoe 6 Tahun 2014 tentang Desa Pada pasal 1 ayat 12 menjelaskan bahwa Pemberdayaan adalah tindakan yang dilakukan secara sistematis dan mencerminkan pertahapan kegiatan atau upaya untuk mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya, berkekuatan, dan berkempampuan menuju keberdayaan.

Pembangunan dan pemberdayaan desa membutuhkan regulasi dan konektifitas yang saling mendukung dan bekerjasama untuk terwujudnya pelaksanaan otonomi daerah sejalan dengan upaya menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab, serta mampu menjawab

³ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Askara), 105.

tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik.⁴

Pembangunan adalah rangkaian perubahan masyarakat dalam rangka menciptakan kondisi dan situasi yang lebih baik. Pembangunan suatu daerah lebih menekankan kepada aspek human *resource development* yang menekankan pada pentingnya meningkatkan peranan sumber daya manusia dalam melakukan berbagai perubahan dan perkembangan di dalam dinamika masyarakat. Potensi pengembangan sumber daya desa dan potensi desa dapat dikelola secara baik oleh sumber daya manusia yang berkualitas.⁵

Di desa Taro'an pengeluaran dana sebesar Rp. 130.240.000 di tahun 2015. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan dari pada tahun anggaran sebelumnya sebesar 340.800.000, dari dana tersebut di Desa Taro'an Kecamatan Pamekasan digunakan untuk melanjutkan pemerataan program pembangunan infrastruktur, pembinaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi produktif. Adapun pembangunan infrastruktur baru yang sudah dilaksanakan adalah pemadatan jalan sehingga dapat melakukan perbaikan jalan yang rusak, dan bisa membantu warga yang sedang kesulitan memperbaiki bangunan jalanan yang rusak parah. selain itu melakukan perencanaan, pembangunan infrastruktur ini sangat menelan biaya sebesar 120.000.000 dan benar benar dapat membantu kelancaran transportasi warga sekitar.

⁴ Mahfudz, "Analisis Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa". Jurnal Organisasi dan Manajemen, 215.

⁵ Robitul Umam, Manajemen Ekonomi Desa, (Jyosuko, Malang, 2018), 24.

Dalam melaksanakan penyaluran dana di Desa Taro'an, yang harus benar-benar diperhatikan yaitu pembangunan atau infrastruktur jalan yang sedang rusak sehingga mendapat penilaian yang baik dari masyarakat sekitar. Karenannya pelaksanaan pembangunan jalan di Desa Taro'an dapat berjalan dengan semestinya tanpa adanya kendala apapun. Selain pembangunan jalan juga adanya hal lain yang harus diperhatikan di desa tersebut yaitu untuk kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.⁶

Banyak sekali pihak kepala desa yang sering menyalahgunakan dana desa dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengalokasian dana desa di Desa taro'an dalam pembangunan dan pemberdayaan guna mensejahterakan rakyat. Apakah sesuai dengan atau tidak. Maka peneliti berinisiatif untuk mengangkat judul **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Perode 2020-2021 Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taro'an Kabupaten Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menerapkan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

⁶ Wawancara Langsung dengan Zaifuddin Kepala Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, (Senin, 24 September 2020).

2. Bagaimanana Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian yang tertera di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat terhadap beberapa pihak hak secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan acuan untuk agar kedepan bisa semakin maju dan berkembang.

2. Secara Praktis

Selain kegunaan secara teoritis, penelitian ini juga memberikan kegunaan secara praktis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan para pihak terkait. Hasil dari temuan di lapangan dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan secara khusus diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi Desa Taro'an, Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

- b. Bagi program studi

Hasil penelitian ini di harapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam Kmapus IAIN MADURA tentang pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan. selain itu peneliti dapat memperkaya penelitian ilmu akuntansi dan dapat memberikan tambahan referensi kepada mahasiswa dan mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

c. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta menambah informasi dalam melaksanakan penelitian ini lebih lanjut.

E. Definisi istilah

Untuk menghindari kesalahan mengenai maksud dari judul penelitian, maka perlu menambah informasi secara operasional agar memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Terdapat beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan pola kemasyarakatan untuk mengelola dan memajukan desa dengan menggunakan pendekatan partisipatif, transparansi, kesetaraan, akuntabel dan profesional.

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu dana perimbangan pemerintahan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah desa dan digunakan untuk membiayai program desa, kebutuhan desa, serta pembangunan-pembangunan desa guna kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu rangkaian infastruktur pembaruan dan perubahan masyarakat dalam rangka menciptakan kondisi dan situasi yang lebih baik.

4. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi dalam pelaksanaan otonomi daerah sejalan dengan upaya menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab, secara efektif dan efisien.

5. Desa Taro'an

Desa Taro'an adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dan memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan kemasyarakatnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji memiliki beberapa aspek yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dan pemecahan masalah. Ada beberapa penelitian yang dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Budiarmo, penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan”⁷ dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa alokasi dana desa yang bersifat

⁷ Budiarmo, “ *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan*” Jurnal Skripsi Akuntansi (2017), 60.

partifipatif, dan transparasi sebagai bentuk program pemerintah yang menjadikan desa lebih makmur dan sejahtera. Dengan adanya Alokasi Dana Desa. Dana Desa yang digunakan sebesar 30% dan Badan Permusyawaratan Desa sebesar 70% masih membutuhkan dana perimbangan dari pemerintah.

2. Jurnal yang disusun oleh Sugiyono, penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan.”⁸ dimana dalam penelitiannya pengelolaan alokasi dana desa memiliki faktor penghambat berupa kualitas sumber daya manusia. Menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif.
3. Jurnal yang disusun oleh Novianti, penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Desa Terhadap Alokasi Dana Desa”⁹ dimana dalam penelitiannya ditemukannya bahwa hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana terhadap hubungan antara variabel X Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan variabel Y Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat perhitungan kolerasi r diperoleh sebesar 0,05 artinya antara variabel X dan variabel Y itu sangat kuat. Dalam objek fenomena yang dimasalahkan yaitu dengan melakukan laporan keuangan yang direalisasikan. Penelitian yang diambil tentang Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan

⁸ Sugiyono, Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa “Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Jember, 80.

⁹ Novianti, “*Pengelolaan Desa Terhadap Alokasi Dana Desa*” Jurnal Riset Akuntansi, 83-90.

Pembangunan dan Pemberdayaan Di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun Anggaran 2015-2019.”

4. Jurnal yang disusun oleh Ruru, penelitian tentang “ Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa ” di mana dalam penelitiannya ditemukannya bahwa 70% dari Alokasi Dana Desa Digunakan untuk Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2016.”

No.	Penulis/ Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Budiarso	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan	Membahas Mengenai Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pembangunan	Penelitian Ini Tidak Menggunakan Penelitian Kualitatif dan Tidak Membahas Tentang Metode pembangunan
2.	Sugiono	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan	Meembahas Mengenai Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan	Metode Kualitatif

			dan Pemberdayaan	
3.	Novianti	Analisis Pengelolaan Desa Terhadap Alokasi Dana Desa	Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif dan Membahas Mengenai Alokasi Dana Desa	Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif
4.	Ruru	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Mahasiswa Utara)	Penelitian Ini Membahas Mengenai Alokasi Dana Desa	Menggunakan metode kualitatif